



Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah dalam Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia

Julia Ameliani^{1*}, Irvan Yoga Pardistya², dan Liya Megawati³

¹ Universitas Singaperbangsa Karawang; Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat; e-mail : 2210631020031@student.unsika.ac.id

² Universitas Singaperbangsa Karawang; Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat; e-mail : irvan.yoga@fe.unsika.ac.id

³ Universitas Singaperbangsa Karawang; Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat; e-mail : liya.mega@fe.unsika.ac.id

* Corresponding Author : Julia Ameliani

Abstract: This study aims to examine the relationship between Foreign Direct Investment (FDI) and the stability of the Indonesian rupiah exchange rate within the broader context of Indonesia's economic environment. Given the strategic role of FDI in stimulating economic activity, fluctuations in foreign investment inflows are often accompanied by changes in the exchange rate, which in turn affect monetary stability. The research employs a quantitative approach using simple linear regression, supported by secondary data from 2019-2024 obtained from official institutions and relevant scholarly sources. The results indicate that FDI has a significant influence on the rupiah exchange rate, as evidenced by highly significant values in both t-test and F-test. Although the data distribution is not fully normal, the consistency of the statistical findings reinforces the interpretation that FDI contributes to movements in the exchange rate. Therefore, this study concludes that increasing foreign investment not only enhances economic capacity but also plays a role in shaping the medium-term stability of the Indonesian rupiah.

Keywords: Foreign Direct Investment (FDI); Rupiah Exchange Rate; Indonesian Economy

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara Foreign Direct Investment (FDI) dan stabilitas nilai tukar rupiah dalam konteks perekonomian Indonesia. Mengingat peran strategis FDI dalam mendorong aktivitas ekonomi, perubahan aliran investasi asing kerap diikuti oleh dinamika nilai tukar yang berimplikasi pada stabilitas moneter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linier sederhana, serta memanfaatkan data sekunder periode 2019-2024 yang diperoleh dari institusi resmi dan sumber ilmiah relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa FDI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan uji t dan uji F yang keduanya berada pada tingkat signifikansi tinggi. Meskipun distribusi data tidak sepenuhnya normal, konsistensi hasil uji statistik menguatkan interpretasi bahwa arus FDI berperan dalam membentuk pergerakan nilai tukar. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan investasi asing tidak hanya berkontribusi terhadap kapasitas ekonomi, tetapi juga berpengaruh terhadap stabilitas nilai tukar rupiah dalam jangka menengah.

Kata kunci: Foreign Direct Investment (FDI); Nilai Tukar Rupiah; Ekonomi Indonesia

Naskah Masuk: 15 November 2025

Revisi: 10 Desember 2025

Diterima: 20 Februari 2026

Terbit: 9 Maret 2026

Ver. Skrg.: 9 Maret 2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Negara Indonesia tergolong negara berkembang yang tengah banyak melangsungkan pembangunan agar masyarakat mencapai kehidupan yang sejahtera. Strategi pembangunan oleh negara Indonesia bukan hanya sekedar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat saja, namun juga bertujuan untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Seiring tercapainya pertumbuhan ekonomi yang baik, maka sudah pasti masyarakat akan mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera. Salah satu pengaruh yang paling nyata yang dapat dilihat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah nilai tukar rupiah dan investasi asing [1].

Investasi diketahui sebagai penanaman modal baik dalam negeri maupun luar negeri yang tujuannya adalah agar dapat mengalokasikan modal yang diterima untuk membeli alat ataupun bahan produksi agar barang maupun jasa yang dihasilkan dapat memberikan hasil yang terbaik [2]. Investasi asing dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan produktivitas, namun juga berpotensi menimbulkan ketidakstabilan ekonomi. Ketidakstabilan ekonomi ini disebabkan karena nilai tukar rupiah terhadap kurs dalam penanaman modal asing ataupun diketahui dengan *foreign direct investment* (FDI).

Nilai tukar rupiah tergolong salah satu aspek penyebab yang menentukan investasi asing. Apabila nilai tukar rupiah stabil, secara otomatis, investor akan merasa aman saat menanamkan modal atau melakukan investasi di Negara Indonesia karena nilai tukar rupiah secara tidak langsung juga dapat meningkatkan daya saing di pasar perdagangan internasional. Di sisi lain, apabila nilai tukar rupiah mengalami ketidakstabilan, maka daya beli masyarakat menurun dan inflasi akan terjadi [1].

Dalam penelitian [3], menunjukkan bahwa pada tahun 2024 lalu, nilai tukar rupiah terhadap kurs dollar Amerika Serikat (USD) untuk kurs jual sebesar Rp. 16.289 sedangkan Rp. 26,296 adalah kurs beli, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam sektor perekonomian. Sedangkan pada penelitian [1], menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada 2017 silam dari 4,91% menjadi 4%.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa kajian mengenai *Foreign Direct Investment* (FDI), nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan hubungan *Foreign Direct Investment* (FDI) dan nilai tukar dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi secara umum, atau menggunakan periode data yang relatif lebih panjang dan variabel makroekonomi yang lebih kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan diri sebagai studi yang berfokus secara langsung pada keterkaitan antara *Foreign Direct Investment* (FDI) dan stabilitas nilai tukar rupiah dalam konteks perekonomian Indonesia dengan menggunakan data terbaru periode 2019-2024. Kontribusi penelitian ini terletak pada penegasan peran *Foreign Direct Investment* (FDI) sebagai salah satu faktor yang memengaruhi stabilitas nilai tukar rupiah dalam jangka menengah, khususnya pada periode pascapandemi yang ditandai oleh dinamika ekonomi global dan domestik yang cukup signifikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur empiris yang ada serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi investasi dan stabilitas moneter di Indonesia.

2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

2.1. *Foreign Direct Investment* (FDI)

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan penanaman modal asing secara langsung lintas negara yang bertujuan untuk mendukung aktivitas ekonomi di negara penerima. *Foreign Direct Investment* (FDI) berperan penting dalam perekonomian, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kapasitas produksi, transfer teknologi, dan penguatan manajemen usaha [4][5]. Selain berupa aliran modal, *Foreign Direct Investment* (FDI) juga dapat mencakup pembangunan fasilitas produksi dan keterlibatan dalam pengelolaan perusahaan (Ratnaningtyas, 2020).

2.2. Nilai Tukar Rupiah

Nilai Tukar merupakan perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang berperan penting dalam menentukan keseimbangan pasar, perdagangan internasional, dan stabilitas ekonomi [1].

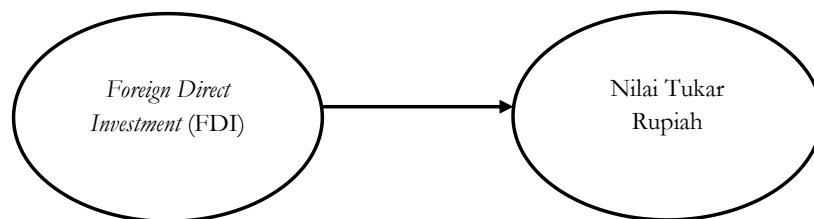
2.3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu sudah banyak membahas mengenai pengaruh dari *Foreign Direct Investment* (FDI) dan juga nilai tukar rupiah. Pengaruh yang ditimbulkan dapat berupa pengaruh yang memang signifikan maupun non signifikan. Seperti pada penelitian yang dilakukan [1], yang mengemukakan bahwasanya investasi asing memiliki pengaruh yang positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonominya, sama halnya dengan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Namun, ada pendapat lain yang menyampaikan hal yang berbeda seperti pada penelitian yang dilakukan oleh [3] yang pada penelitiannya dijelaskan bahwa pertumbuhan perekonomian di Indonesia dipengaruhi oleh faktor FDI dan juga nilai tukar rupiah yang memiliki hasil pengaruh yang positif dan juga signifikan. Oleh karena itu, dari pernyataan di atas dan penelitian yang sudah ada sebelumnya, penulis ingin lebih lagi memperluas mengenai investasi asing dan nilai tukar rupiah sehubungan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, hipotesa yang muncul adalah:

H0: *Foreign Direct Investment* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap stabilitas nilai tukar rupiah dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

H1: *Foreign Direct Investment* berpengaruh dan signifikan terhadap stabilitas nilai tukar rupiah dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Dari kedua hipotesa di atas, maka dapat di rumuskan hipotesa sebagai berikut:



3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kajian Objek dan Subjek Riset

Dalam penulisan makalah ini, objek yang digunakan adalah pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) serta stabilitas nilai tukar rupiah di Indonesia. FDI merupakan salah satu aspek krusial yang memengaruhi kondisi perekonomian, terutama dalam fluktuasi mata uang. Sedangkan nilai tukar rupiah merupakan faktor penting yang langsung berimbas dalam inflasi, daya beli, dan juga meningkatkan kepercayaan investor asing dalam pasar Indonesia.

Subjek yang diterapkan pada penelitian ini ialah data ekonomi di Indonesia yang mencakup perkembangan langsung FDI, pergerakan kurs nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (USD) serta pertumbuhan ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Data-data ini didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), World Bank, maupun jurnal-jurnal lain yang relevan dengan penelitian ini.

Analisis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif serta dilakukan juga analisis berupa analisis regresi linier sederhana yang variabel FDI merupakan variabel independen (variabel X) dan variabel nilai tukar rupiah merupakan variabel Y.

Penggunaan metode regresi linier sederhana dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang secara spesifik ingin menganalisis hubungan langsung antara satu variabel independen, yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI), terhadap satu variabel dependen, yaitu stabilitas nilai tukar rupiah. Model ini dipilih karena mampu menggambarkan arah dan besaran

pengaruh FDI terhadap nilai tukar secara jelas dan terfokus, sehingga sesuai dengan karakteristik penelitian yang menekankan hubungan kausal sederhana antarvariabel. Selain itu, regresi linier sederhana umum digunakan dalam penelitian ekonomi makro untuk menguji pengaruh satu faktor utama terhadap variabel moneter tertentu.

3.2. Aplikasi Penerapan Kajian terhadap Objek

Penelitian ini menggunakan hasil deskriptif dan juga olah data statistik, data yang dipakai berupa data sekunder yang diperoleh pada tahun 2019-2024. Pada olah data statistik, dilakukan analisis regresi sederhana untuk menunjukkan bahwa FDI memiliki pengaruh terhadap stabilitas nilai tukar. Analisis data yang dilakukan berupa uji autokorelasi, uji normalitas, analisis Uji t serta analisis uji F, yang kemudian dari hasil pengolahan data, akan diketahui sejauh mana hubungan antara FDI dengan stabilitas nilai tukar yang analisisnya menggunakan SPSS versi 25.

3.3. Solusi Pemecahan Masalah

3.3.1. Data

Data yang diambil ialah data perkembangan FDI dari tahun 2019-2024, yang dapat diamati melalui tabel berikut:

Tabel 1. Data Perkembangan FDI tahun 2019-2024	
Tahun	Persentase
2019	28%
2020	29%
2021	31%
2022	46%
2023	52%
2024	53%

Sumber: BPKM (2025)

Data selanjutnya adalah data nilai tukar rupiah dalam kurs dollar Amerika Serikat (USD), yang dapat dilihat melalui tabel di bawah:

Tabel 2. Perubahan Nilai Kurs	
Tahun	Harga Rupiah (IDR > USD)
2019	13.833
2020	14.559
2021	14.308
2022	14.853
2023	15.241
2024	15.866

3.3.2. Hasil Uji

a. Uji Autokorelasi

Table 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	.985	.982	3701.50233	.779

a. Predictors: (Constant), FDI

b. Dependent Variable: Nilai tukar rupiah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson (DW), diperoleh nilai sebesar 0,779. Nilai tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan autokorelasi positif pada residual model regresi. Oleh karena itu, hasil analisis perlu diinterpretasikan secara hati-hati, meskipun temuan utama penelitian tetap menunjukkan adanya hubungan antara *Foreign Direct Investment* (FDI) dan nilai tukar rupiah.

b. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FDI	NilaiTukar
N		7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.2857	25331.4286
	Std. Deviation	76.04322	27932.93028
Most Extreme Differences	Absolute	.437	.490
	Positive	.437	.490
	Negative	-.298	-.340
Test Statistic		.437	.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Namun demikian, kondisi ini tidak menghilangkan makna hasil regresi, mengingat penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antarvariabel dan didukung oleh konsistensi hasil uji t dan uji F.

c. Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	432.263	1949.021		.222	.833
	FDI	364.632	19.872	.993	18.349	.000

a. Dependent Variable: NilaiTukar

Berdasarkan hasil olah data pada pengujian uji t hasil yang diperoleh adalah sebesar 0,000, nilai ini berada jauh di bawah angka 0,05, maka dapat ditarik simpulan bahwasanya ada pengaruh secara parsial dari variabel FDI terhadap nilai tukar.

d. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4612985968	1	4612985968	336.687	.000 ^b
	Residual	68505597.67	5	13701119.53		
	Total	4681491566	6			

a. Dependent Variable: NilaiTukar

b. Predictors: (Constant), FDI

Berdasarkan hasil olah data pada pengujian uji F hasil yang diperoleh adalah sebesar 0,000, nilai ini berada jauh di bawah angka 0,05, maka dapat ditarik simpulan bahwasanya ada pengaruh secara simultan dari variabel FDI terhadap nilai tukar.

3.3.3. Pembahasan

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 0,779 yang mengindikasikan adanya kecenderungan autokorelasi positif pada residual. Sementara itu, uji normalitas menunjukkan bahwa data belum sepenuhnya berdistribusi normal. Meskipun demikian, hasil uji t dan uji F yang konsisten pada tingkat signifikansi tinggi menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) tetap memiliki pengaruh terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia, sehingga temuan utama penelitian tetap dapat dipertimbangkan secara empiris.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki peran dalam memengaruhi stabilitas nilai tukar rupiah di Indonesia. Peningkatan arus FDI cenderung berkaitan dengan pergerakan nilai tukar rupiah lebih terkendali, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas moneter dalam jangka menengah. Temuan ini mengindikasikan bahwa investasi asing tidak hanya berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung kepercayaan pasar terhadap nilai tukar rupiah.

Secara ekonomi, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kebijakan yang mendorong iklim investasi yang kondusif dan berkelanjutan. Stabilitas nilai tukar yang didukung oleh arus investasi asing berpotensi memperkuat daya saing ekonomi nasional serta meminimalkan risiko fluktuasi eksternal. Oleh karena itu, sinergi antara kebijakan investasi dan kebijakan moneter menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.

Daftar Pustaka

- [1] M. Rinaldi *et al.*, "The Influence of Foreign Investment and the Rupiah Exchange Rate on Indonesia's Economic Growth," *Econ. J. Econ. Bus.*, vol. 3, no. 2, pp. 92–101, 2024.
- [2] T. Widjajanto, T. Anita, and N. Tukar, "ANALISIS PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP Universitas Indraprasta PGRI Jakarta," *Sosio E-Kons*, vol. 12, no. 2, pp. 184–194, 2020.
- [3] A. Ainur, "Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Global Terhadap Inflasi, Kurs, Foreign Direct Investment(Fdi), Harga Emas, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *J. Ekon. Perjuangan*, vol. 6, no. 1, pp. 43–54, 2024.
- [4] Herliani and L. Sukarniati, "Analisis Pengaruh Ekspor , Foreign Direct Investment (FDI), Nilai Tukar, dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa di Negara Asean-6 Tahun 2011-2022," *J. Penelit. Ilmu-ilmu Sos.*, vol. 1, no. 11, pp. 217–225, 2024.
- [5] M. S. Nasir, A. R. Wibowo, and D. Yansyah, "The Determinants of Economic Growth: Empirical Study of 10 Asia-Pacific Countries," *Signifikan J. Ilmu Ekon.*, vol. 10, no. 1, pp. 149–160, 2021.
- [6] Ratnaningtyas. Heny, "PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT, INFLASI, BI RATE DAN NILAI KURS RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010-2018. Mabiska Jurnal - Vol.5 Nomor 1," *Mabiska J.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2020.